



## Sistem Informasi Penjualan Kredit pada Audiora Finance

Ridwan Setiawan<sup>1</sup>, Dede Kurniadi<sup>2,3</sup>, Syahrul Sidiq<sup>3</sup>

Jurnal Algoritma  
Institut Teknologi Garut  
Jl. Mayor Syamsu No. 1 Jayaraga Garut 44151 Indonesia  
Email : [jurnal@itg.ac.id](mailto:jurnal@itg.ac.id)

<sup>1</sup>ridwansetiawan@itg.ac.id

<sup>2</sup>dedekurniadi@itg.ac.id

<sup>3</sup>1606017@itg.ac.id

**Abstrak** – Perkembangan teknologi sangat dibutuhkan guna menunjang kinerja pada suatu perusahaan. Audiora Finance sebagai salah satu lembaga keuangan membutuhkan informasi dan pelaporan yang bisa diakses secara cepat guna memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan kepada nasabahnya. Saat ini, Pihak Audiora Finance kesulitan dalam melakukan Perekapan dan pencatatan pelaporan keuangan. Tujuan dibuatnya sistem informasi ini untuk memudahkan pengguna dalam menjalankan proses transaksi. Oleh karena itu dibuatlah Sistem Informasi Penjualan Kredit Pada Audiora Finance berbasis *web* menggunakan metode *Rational Unified Process* dengan tahapan *Inception, Elaboration, Construction* dan *Transition*. Sistem Informasi ini diharapkan dapat menunjang kinerja perusahaan serta nasabah dapat dengan mudah mendapatkan informasi kredit yang dimilikinya.

**Kata Kunci** – Kredit; Nasabah; *Rational Unified Process*; Sistem Informasi; *Web*.

### I. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan merupakan suatu lembaga yang bergerak pada bidang keuangan, dan berfungsi sebagai penampungan penyaluran dana kepada masyarakat [1]. Audiora Finance termasuk bagian dari lembaga keuangan dan berdiri sejak tahun 2020 yang beralamat di Jalan Raya Garut–Pameungpeuk Desa Paas Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut. Kegiatan utama yang dilakukan oleh Audiora Finance adalah memberikan layanan kredit barang kepada masyarakat dalam jangka waktu yang diberikan bisa sampai batas waktu 12 bulan lamanya, dengan sistem pembayarannya dilakukan setiap satu bulan sekali. Dalam memberikan pelayanan kredit, Audiora Finance menyediakan Kartu Pembayaran Nasabah sebagai tanda bukti pelaporan pembayaran kredit, nasabah yang sudah membayar angsuran akan diberikan tanda bukti berupa cap dan tanda tangan di Kartu Pembayaran Nasabah. Dalam setiap pembayaran tersebut dicatat pada buku pembayaran angsuran nasabah sebagai bukti perekapan angsuran dan sebagai data keuangan. Berbagai konsekuensi seperti resiko tentu akan dihadapi oleh pihak Audiora Finance itu sendiri seperti kerugian berupa keterlambatan pembayaran angsuran, kerugian terhadap nasabah yang telah melakukan pembayaran angsuran tetapi tidak tercatat pada buku perekapan karena pegawai *human error*, hilangnya tanda bukti pembayaran, terjadinya kesalahan pencatatan transaksi maupun pelaporan, di mana salah satu penyebab resiko-resiko tersebut adalah proses perekapan serta pelaporan keuangan di Audiora Finance belum terkomputerisasi baik, hal ini berdampak kepada proses perekapan yang lebih lama sehingga tidak efektif dan efisien.

Di Era sekarang ini banyak perusahaan tidak lagi menggunakan pelayanan secara manual dalam penyampaian informasi kepada nasabah, akan tetapi memakai suatu sistem informasi yang bisa memberikan pelayanan maksimal kepada setiap penggunanya. Sistem informasi memiliki peranan sangat penting[2], karena menciptakan suatu sistem informasi yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan[3]–[5].

Melihat permasalahan di atas perlu adanya solusi agar dapat mencegah terjadinya kerugian dari kedua belah pihak diantaranya membuat suatu sistem informasi yang dapat mempermudah Audiora Finance ketika melakukan perekapan data pembayaran nasabah, perekapan serta pelaporan keuangan serta penyampaian informasi kepada nasabah mengenai informasi transaksi cicilannya yang bisa dilakukan kapan dan dimanapun berada.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya mengenai cara membuat perekapan serta pelaporan keuangan dan penyampaian informasi, penelitian pertama membahas mengenai perancangan sistem informasi kredit mikro dan didapat hasil berupa sistem informasi kredit mikro berbasis web [6], penelitian kedua membahas mengenai cara penyajian dan pendataan informasi akuntansi piutang nasabah dan didapat hasil sistem informasi akuntansi piutang nasabah [3], penelitian ketiga membahas mengenai penyajian informasi yang cepat dan efisien dan didapat hasil berupa sistem informasi pembayaran pinjaman kredit [7], penelitian keempat membahas mengenai informasi data nasabah dan didapat hasil berupa sistem informasi data nasabah , informasi kredit nasabah berbasis web [8], penelitian kelima membahas mengenai tingkat resiko kerugian yang dialami oleh suatu instansi yang terlibat dan didapat hasil sistem akuntansi penjualan kredit berbasis web [9]. Korelasi dari penelitian sebelumnya yaitu penerapan sistem informasi kredit guna meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi nasabah.

## II. METODE PENELITIAN

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting [10]. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi pengembangan berorientasi objek yaitu *Rational unified Process* (RUP) dengan kerangka kerja pada gambar 1.

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian yang telah digambarkan pada gambar 1. dapat diuraikan pembahasannya sebagai berikut :

### 1. Identifikasi Awal

Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi komponen-komponen yang terkait pada penelitian dengan melakukan studi literatur, wawancara dengan beberapa pihak terkait, dan pengumpulan data. Pada tahap ini membutuhkan *input* berupa observasi kepada pengguna untuk kemudian menghasilkan hasil analisis dari *software* yang sejenis, proses bisnis aplikasi dan data yang akan diolah kemudian akan menghasilkan *output*[11]

### 2. Inception

Adalah tahap persiapan. Tahapan ini dilakukan untuk menentukan identifikasi proses bisnis, dan spesifikasi kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan sistem berupa penentuan aktor atau pengguna, dimana aktor atau pengguna adalah semua hal diluar sistem yang akan menjadi pengguna sistem. Adapun yang menjadi *input* adalah review dari pengembangan *software* lain yang sejenis, kebutuhan pengguna sistem dan data yang akan diolah dalam aplikasi dan yang menjadi *output* adalah *usecase diagram*.

### 3. Elaboration

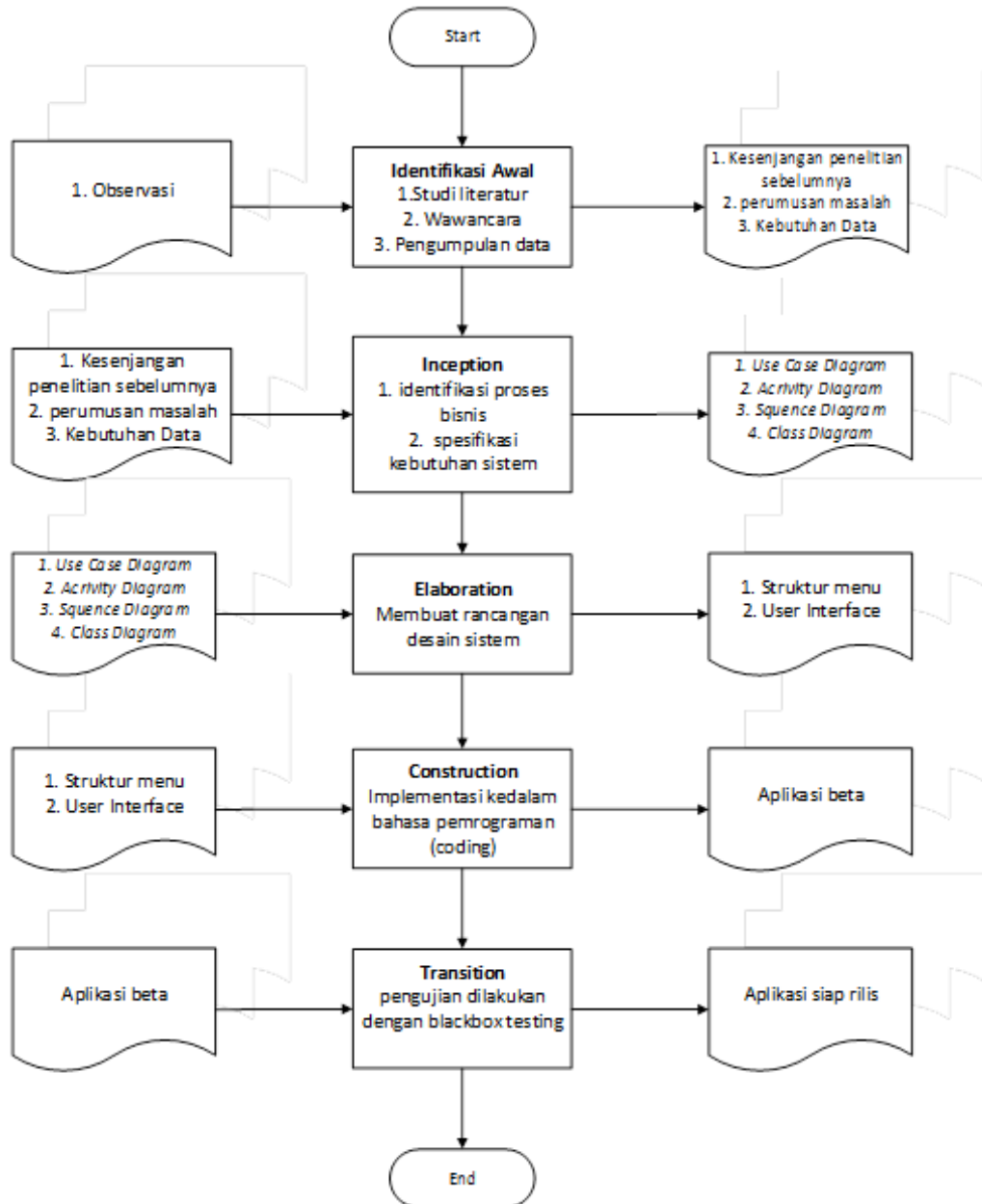
Pada tahap ini akan dilakukan analisis lebih lanjut dari tahapan inception dengan cara membuat rancangan desain sistem. Pada tahap ini lebih memfokuskan pada analisis dan rancangan desain sistem seperti membuat struktur menu, dan membuat rancangan *layout (user interface)*. Sehingga *input* dari tahap ini adalah hasil dari tahap sebelumnya dan akan menghasilkan *activity diagram* dan *class diagram*.

### 4. Construction

Tahapan Kontruksi dilakukan implementasi rancangan layout (*user interface*) dan rancangan struktur menu kedalam bahasa pemrograman atau biasa disebut pengcodingan sesuai ketentuan pada tahap *elaboration* sehingga didapat hasil aplikasi beta.

5. *Transitions*

Pada tahapan ini dilakukan uji coba sistem dengan menggunakan metode *blackbox testing*, dengan tujuan untuk mencari *bug* atau kesalahan pada sistem, apakah semua fitur dan fungsi pada sistem berjalan baik atau tidak Sehingga dapat mengantisipasi terjadinya kesalahan pada sistem.



Gambar 1: Kerangka Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

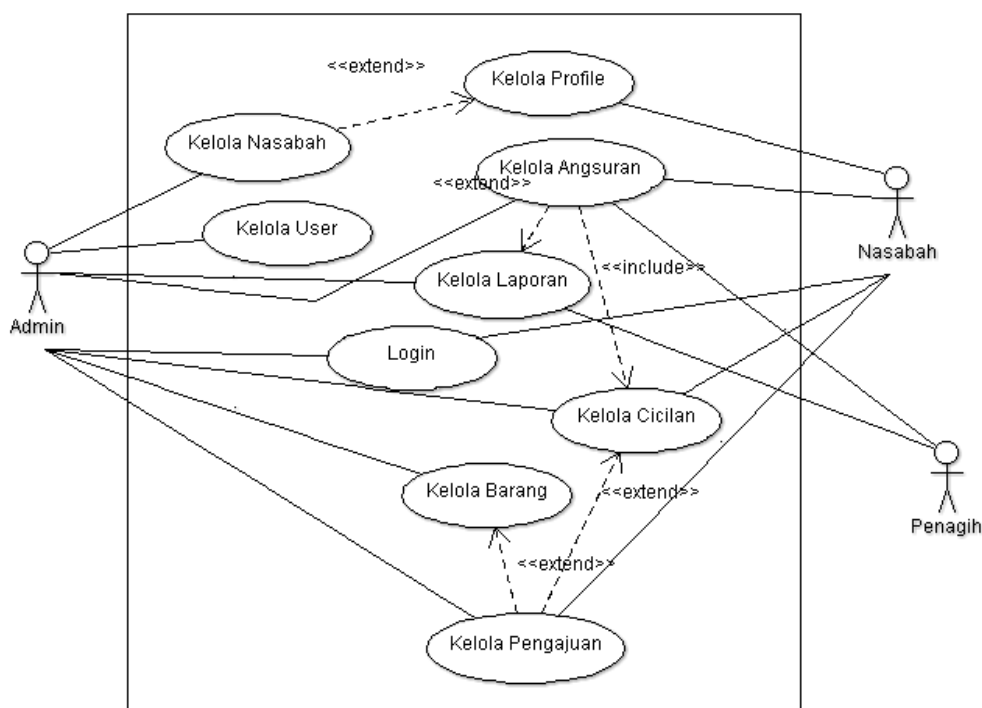
Untuk hasil penelitian ini berupa sistem informasi kredit nasabah Audiora Finance yang bertujuan Membangun Sistem Informasi yang dapat memudahkan penyajian informasi dan laporan yang dapat diakses dengan cepat, tepat dan akurat berbasis *web*. Adapun tahapan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan metodologi *Rational Unified Process* dengan menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language*. Berikut ini merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai aktivitas yang dilakukan.

## A. Identifikasi Awal

Berdasarkan hasil observasi ke lokasi penelitian di Audiora Finance, terdapat permasalahan yang sedang terjadi yaitu Perekapan dan pencatatan pelaporan keuangan masih menggunakan cara manual. adanya kesulitan dalam melakukan Perekapan dan pencatatan pelaporan dikarenakan belum adanya sistem informasi yang memudahkan segala aktivitas yang ada di tempat tersebut. Maka dari hal tersebut perlu dibuatkan sistem informasi yang dapat membantu dalam mengelola laporan secara baik dengan cepat dan tepat.

## B. Inception

Pada tahapan ini melakukan analisis terhadap apa saja yang menjadi kebutuhan sistem yang akan dibangun dengan membuat *use case* diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem[12]. Dimana hasil dari tahapan ini sebagaimana tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Usecase Diagram Sistem Informasi Kredit Nasabah

Berdasarkan pada gambar 2, terdapat tiga aktor yaitu admin, nasabah dan penagih yang menggunakan sistem informasi kredit nasabah. Identifikasi *use case* disajikan pada tabel 1.

Tabel 1: Identifikasi *use case*

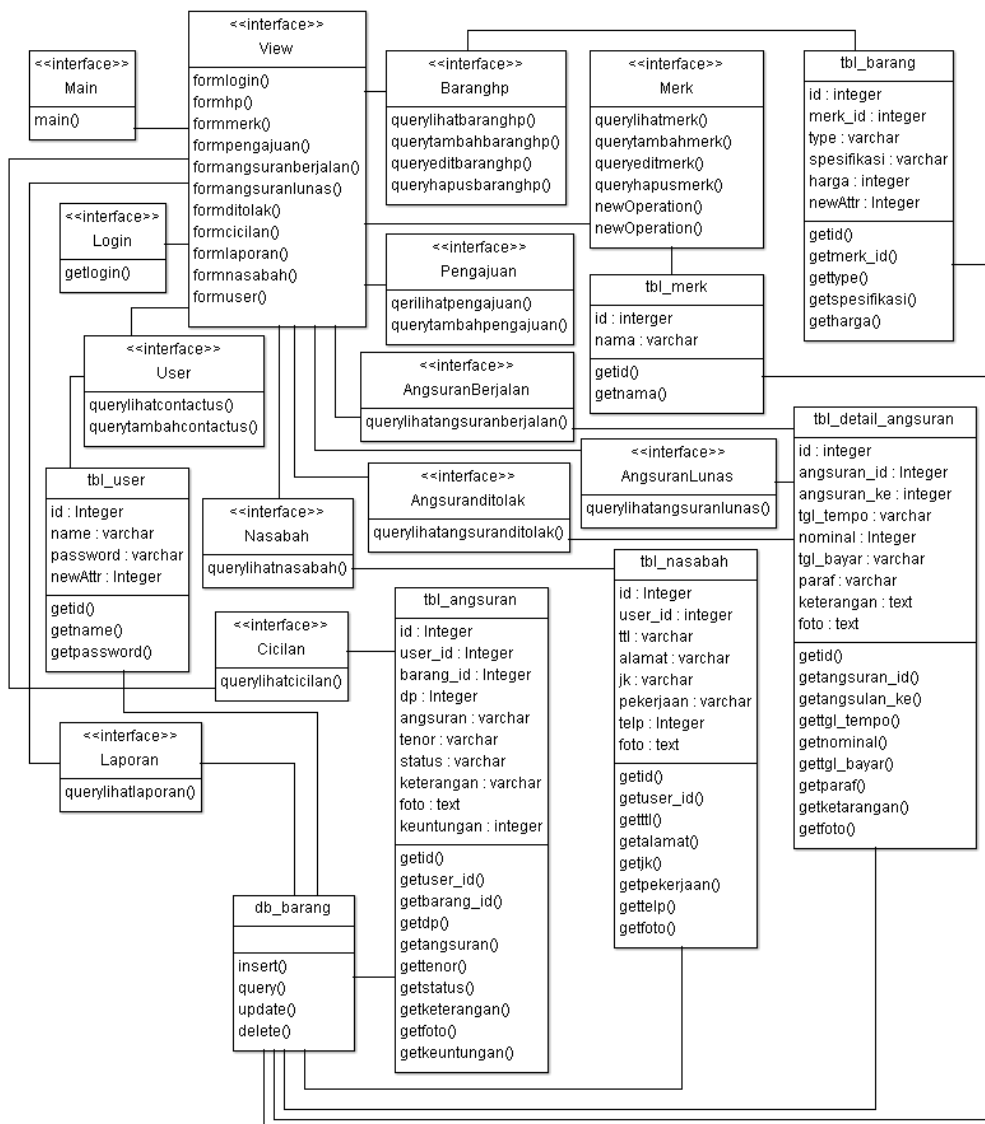
No	Use Case	Deskripsi
1	Login	Hak akses untuk masuk ke aplikasi
2	Kelola Profil	Proses mengelola profil diantaranya menambah, mengedit, dan menghapus Profil.
3	Kelola Barang	Proses mengelola barang diantaranya menambah, mengedit, dan menghapus barang.
4	Kelola Pengajuan	Proses mengelola pengajuan diantaranya meng <i>approve</i> pengajuan nasabah.

No	Use Case	Deskripsi
5	Kelola Angsuran	Proses mengelola angsuran diantaranya melihat angsuran berjalan.
6	Kelola Laporan	Proses mengelola menu laporan diantaranya menampilkan pemasukan dan pengeluaran keuangan.
7	Kelola Cicilan	Proses mengelola cicilan diantaranya melihat DP bayar dari konsumen.
8	Kelola Nasabah	Proses mengelola data nasabah diantaranya melihat identitas nasabah.
9	Kelola User	Proses mengelola data user diantaranya menonaktifkan akun nasabah.

**C. Elaboration**

**1. Merancang Class Diagram**

Pada tahapan ini akan berfokus pada perancangan arsitektur sistem informasi kredit nasabah Audiora Finance yang memuat perancangan sistem, membuat struktur menu, dan membuat rancangan *User Interface* [13]. Pada tahapan ini akan berfokus pada perancangan arsitektur sistem yang akan dibuat. yang tampak pada Gambar 3.

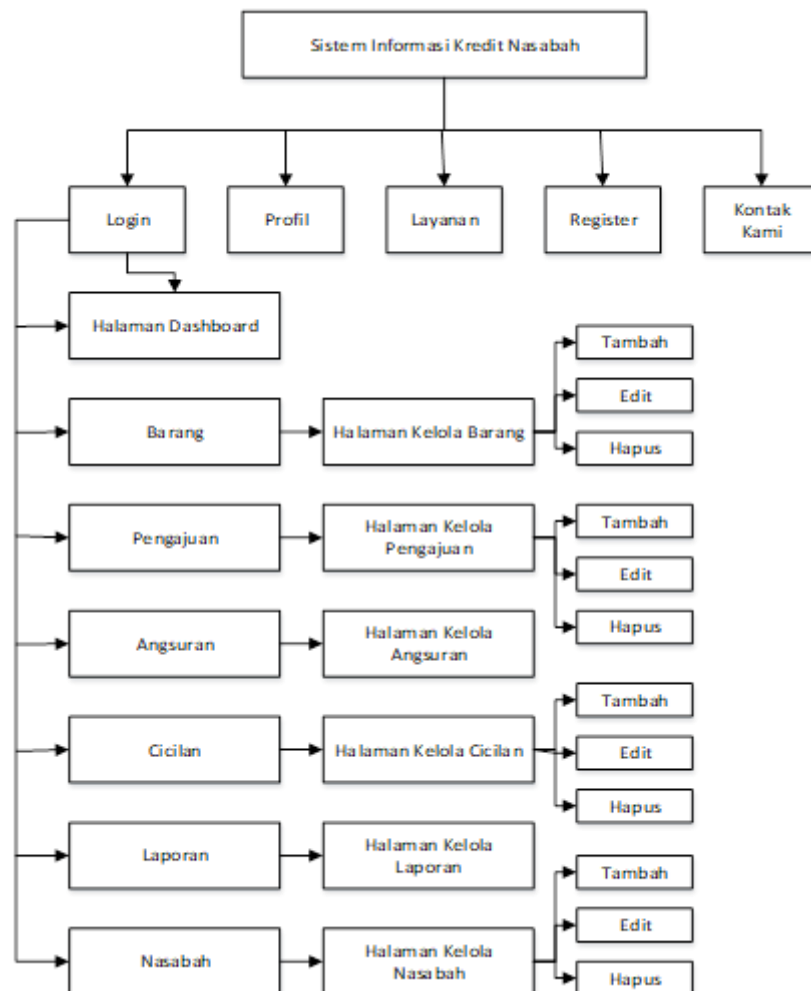


Gambar 3: Class Diagram

Berdasarkan gambar 3 terdapat *classMain*, *class View*, *class Login*, *KelolaBarang*, *KelolaPengajuan*, *KelolaAngsuran*, *KelolaCicilan*, *KelolaNasabah*, *KelolaLaporan*, *KelolaUser*, *Tbl\_barang*, *Tbl\_angsuran*, *Tbl\_detail\_angsuran*, *Tbl\_cicilan*, *Tbl\_nasabah*, *Tbl\_user*, *Db\_barang*.

## 2. Merancang Struktur Menu

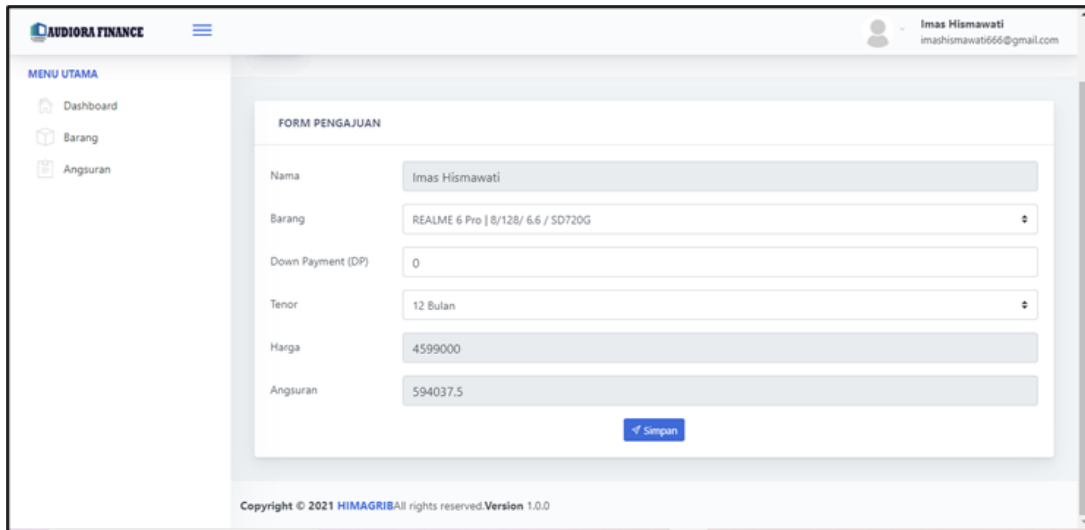
Perancangan struktur menu bertujuan untuk mempermudah pengguna ketika menjalankan aplikasi sehingga ketika aplikasi dijalankan pengguna ketika memilih menu atau fitur yang diinginkan tidak mengalami kesulitan. Berikut adalah struktur menu Sistem Informasi Kredit Nasabah Audiora Finance sebagaimana tampak pada gambar 4.



Gambar 4: Struktur Menu Sistem Informasi Kredit Nasabah Audiora Finance

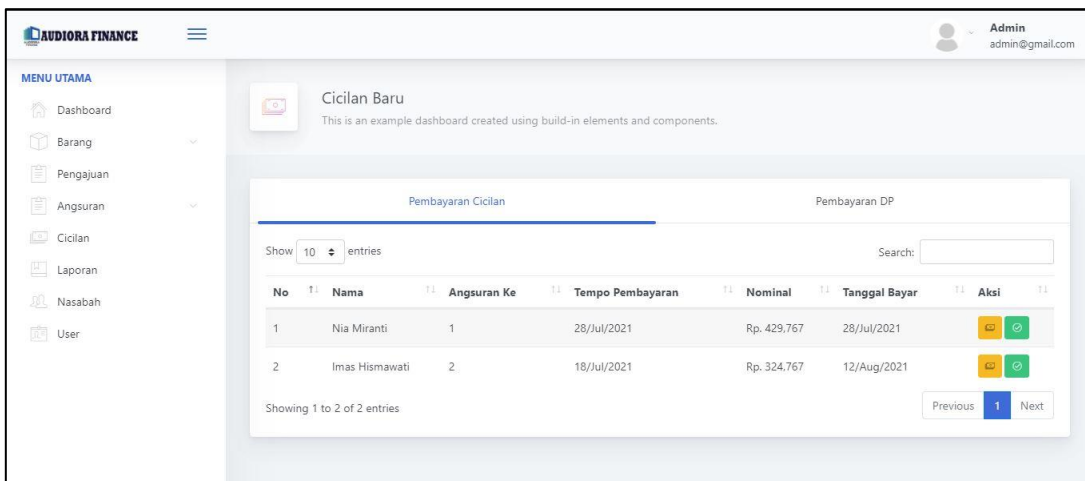
## D. Contruction

Pada tahap ini dilakukan implementasi dari perancangan *user interface* Sistem Infromasi Kredit Nasabah Audiora Finance. Aktivitas yang terjadi pada gambar 5. merupakan proses transaksi pengajuan angsuran baru yang dilakukan oleh nasabah dimana terdapat beberapa *form* yang terdiri dari *form* barang, kemudian *form Down Payment*, lalu *form* tenor angsuran yang harus di *input* secara berurutan guna menghasilkan rincian dari angsuran yang akan disepakati oleh konsumen tersebut seperti pada gambar 5.



Gambar 5: *User Interface* Pengajuan Angsuran

Pada gambar 5 merupakan *form* yang berisi pengajuan kredit dari nasabah di mana pada bagian tersebut pemohon harus mengisi data-data yang telah tersedia dengan tujuan kredit yang diinginkan.



Gambar 6: *User Interface* halaman Cicilan

Pada gambar 6 merupakan *form* yang berisi halaman cicilan dari halaman admin dimana pada bagian tersebut terdapat beberapa kolom guna mengetahui rincian angsuran setiap nasabah.

**E. Transition**

Pada tahapan ini dilakukan pengujian dengan metode *Black Box Testing* untuk menguji fungsionalitas fitur maupun menu pada aplikasi Sistem Informasi Kredit Nasabah Audiora Finance. Berikut merupakan hasil dari pengujian *black box testing* pada tabel 2.

Tabel 2: Hasil Pengujian

Aktivitas	Kelas pengujian	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Keterangan
Login	dilakukan pengujian	Input username dan	Login berhasil	Berhasil

Aktivitas	Kelas pengujian	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Keterangan
	<i>login</i> sesuai dengan <i>username</i> dan <i>password</i>	<i>password</i> dengan benar		
	dilakukan pengujian <i>login</i> yang tidak sesuai dengan <i>username</i> dan <i>password</i>	Input <i>username</i> dan <i>password</i> tidak benar	Login gagal	Berhasil
Logout	Melakukan <i>logout</i>	Memilih keluar dari sistem	Keluar dari sistem	Berhasil
Mengelola Barang	Melakukan pengujian pada menu kelola Barang	Memilih menu kelola Barang	Menampilkan halaman kelola Barang	Berhasil
	Melakukan tambah Barang	Tambah Barang	Data Barang bertambah	Berhasil
	Melakukan edit Barang	Edit Barang	Data Barang terbaharui	Berhasil
	Melakukan hapus Barang	Hapus Barang	Data Barang terhapus	Bergasil
Mengelola Pengajuan	Melakukan pengujian pada menu kelola Pengajuan	Memilih menu kelola Pengajuan	Menampilkan halaman kelola Pengajuan	Berhasil
	Melakukan tambah Pengajuan	Tambah Pengajuan	Data Pengajuan bertambah	Berhasil
	Melakukan edit Pengajuan	Edit Barang	Data Pengajuan terbaharui	Berhasil
	Melakukan hapus Pengajuan	Hapus Pengajuan	Data Pengajuan terhapus	Bergasil
Mengelola Angsuran	Melakukan pengujian pada menu kelola Angsuran	Memilih menu kelola Angsuran	Menampilkan halaman kelola Angsuran	Berhasil
	Melakukan edit Angsuran	Edit Angsuran	Data Angsuran terbaharui	Berhasil
	Melakukan hapus Angsuran	Hapus Angsuran	Data Angsuran terhapus	Bergasil
Mengelola Cicilan	Melakukan pengujian pada menu kelola Cicilan	Memilih menu kelola Cicilan	Menampilkan halaman kelola Cicilan	Berhasil
	Melakukan edit Cicilan	Edit Cicilan	Data Cicilan terbaharui	Berhasil
Mengelola laporan	Melakukan pengujian pada menu kelola laporan	Memilih menu kelola laporan	Menampilkan halaman kelola laporan	Berhasil
	Melakukan tambah laporan	tambah laporan	Data laporan bertambah	Berhasil
	Melakukan edit laporan	Edit laporan	Data laporan terbaharui	Berhasil
	Melakukan hapus laporan	Hapus laporan	Data laporan terhapus	Berhasil
Mengelola Nasabah	Melakukan pengujian pada menu kelola Nasabah	Memilih menu kelola Nasabah	Menampilkan halaman kelola Nasabah	Berhasil
	Melakukan tambah Nasabah	tambah Nasabah	Data Nasabah bertambah	Berhasil
	Melakukan edit Nasabah	Edit Nasabah	Data Nasabah	Berhasil



Aktivitas	Kelas pengujian	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Keterangan
			terbaharui	
	Melakukan hapus Nasabah	Hapus Nasabah	Data Nasabah terhapus	Berhasil
Mengelola User	Melakukan pengujian pada menu kelola User	Memilih menu kelola User	Menampilkan halaman kelola User	Berhasil
	Melakukan tambah User	tambah User	Data User bertambah	Berhasil
	Melakukan edit User	Edit User	Data User terbaharui	Berhasil
	Melakukan hapus User	Hapus User	Data User terhapus	Berhasil

## F. Pembahasan Hasil

Setelah dilakukan penelitian dengan *output* berupa sistem informasi kredit nasabah Audiora Finance, dimana pihak antara nasabah dan Audiora Finance itu sendiri lebih mudah dalam proses bertransaksi. Dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan kontribusi kepada pengetahuan berupa diterapkannya sistem informasi kredit yang bisa dilakukan di lingkungan perbankan lainnya yang didalamnya berisi transaksi pembayaran, angsuran dan cicilan yang tentunya lebih efisien dan mempercepat dalam proses bertransaksi.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan metodologi RUP dapat membangun Sistem Informasi Kredit Nasabah Audiora Finance yang mampu memberikan informasi kepada pihak Nasabah dan Pihak Audiora Finance dalam bertransaksi. Dibangunnya Sistem Informasi Kredit Nasabah Audiora Finance diharapkan dapat meminimalisir tingkat resiko kerugian yang akan dialami baik dari pihak Audiora Finance maupun dari pihak nasabah itu sendiri serta bisa membantu dalam mengelola laporan secara baik pada Audiora Finance dengan cepat dan tepat. Saran yang peneliti bisa berikan untuk penelitian selanjutnya adalah Menambahkan foto didalam menu Barang agar tampilan lebih menarik berikut rincian cicilan secara langsung dan juga aplikasi dikembangkan lagi dari berbasis web menjadi berbasis android buat kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media, 2017.
- [2] R. Setiawan, A. Ikhwana, and A. M. Muhidin, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian di Perguruan Tinggi Swasta," *J. Algoritma*, vol. 14, no. 2, pp. 245–255, 2017.
- [3] C. Gulo, N. Syahputri, and K. Puspita, "Sistem Informasi Akuntansi Piutang Nasabah Menggunakan Metode Cadangan (Allowace)," in *Proceeding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 710–714.
- [4] C. Cassandra, R. Sari, and R. E. Tarigan, "Karakteristik Desain Social Commerce Terhadap Kepuasan Pelanggan," *J. Manag. Bus. Rev.*, vol. 13, no. 1, pp. 122–139, Jan. 2016.
- [5] R. Setiawan, D. Kurniadi, H. Aulawi, and R. Kurniawati, "Asset management information system for higher education," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1402, no. 2, p. 022083, 2019.
- [6] L. Lasminiasih, A. Akbar, M. Andriansyah, and R. B. Utomo, "Perancangan Sistem Informasi Kredit Mikro Mahasiswa Berbasis Web," *Sriwij. J. Inf. Syst.*, vol. 8, no. 1, p. 131627, 2016.
- [7] P. Handayani, "Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit BPR ABC Medan," *Jatilima*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2019.
- [8] V. D. Puspitasari, "Perancangan Sistem Informasi Data Nasabah Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus BPR Mitra Harmoni Cabang Kadipaten)," *PROCEEDING STIMA*, 2016.

- [9] A. Vidiyari and D. Darwis, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus: CV Asri Mandiri)," *J. Madani Ilmu Pengetahuan, Teknol. dan Hum.*, vol. 3, no. 1, pp. 13–24, 2020.
- [10] Sekaran, "Unit Pelayanan Pemeliharaan," *Adm. reform*, 2017.
- [11] T. Suryana, "Metode RUP Rational Unified Process," *Metod. RUP Ration. Unified Process*, 2007.
- [12] H. T. Sihotang, "Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan," *J. Inform. Pelita Nusant.*, vol. 3, no. 1, Feb. 2018.
- [13] B. A. Nandari, "Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor," *IJNS-Indonesian J. Netw. Secur.*, vol. 4, no. 3, 2013.